## **ABSTRAK**

Dengan tingkat turnover karyawan yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya dinamika SDM yang berpotensi menghambat proses transfer pengetahuan secara berkelanjutan. Maka dari itu, *knowledge sharing* menjadi krusial untuk menjaga kontinuitas pengetahuan, mempercepat proses adaptasi, serta meningkatkan produktivitas kerja di tengah tingginya mobilitas karyawan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi *knowledge sharing* pada karyawan Alfamart Area RPI Bekasi Barat, untuk mengetahui bagaimana impelementasi *knowledge sharing* di Alfamart Area RPI Bekasi Barat, dan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh signifikan terhadap *knowledge sharing*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis faktor. Menggunakan 8 faktor yaitu mekanisme transfer, sarana pendukung, budaya, motivasi, intensitas *knowledge sharing*, kepercayaan, komunikasi, dan struktur organisasi. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Alfamart Area RPI Bekasi Barat dengan jumlah 114 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi impelementasi *knowledge sharing* pada karyawan Alfamart Area RPI Bekasi Barat dapat dikatakan baik, dilihat dari hasil rata-rata analisis deskriptif sebesar 81,8 %. Faktor yang paling berpengaruh signifikan dalam penerapan *knowledge sharing* di Alfamart Area RPI Bekasi Barat yaitu faktor motivasi dengan nilai berdasarkan *loading factor* (0,938). Dalam penelitian ini, menghasilkan dua faktor baru yaitu *Organizational Enabler* dan *Individual Motivation and Facilitating Infrastructure*.

Kata Kunci: Knowledge sharing, Organizational Enabler, Individual Motivation and Facilitating Infrastructure